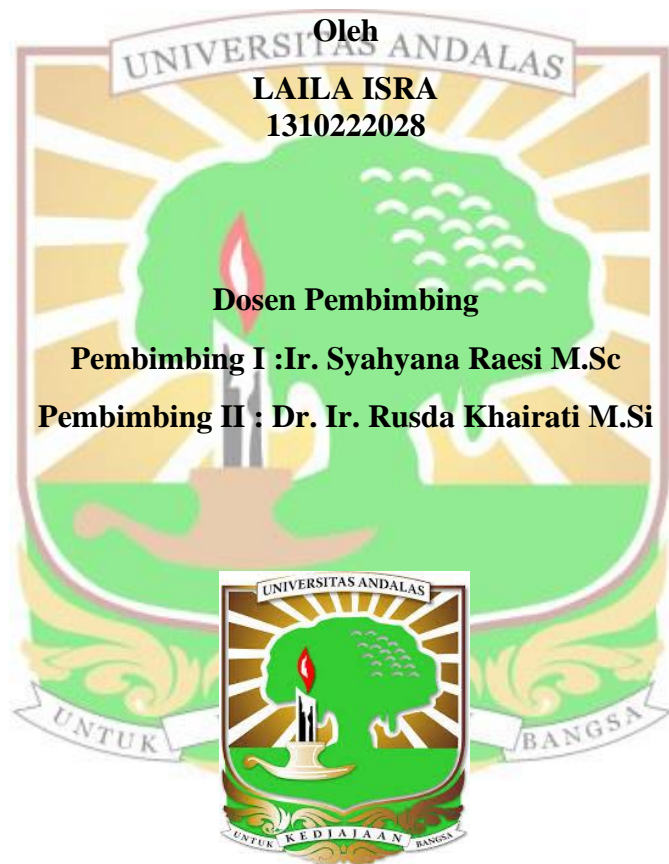


**ANALISIS USAHATANI KENTANG BATANG HITAM  
(CINGKARIANG) DI NAGARI BATAGAK KECAMATAN  
SUNGAI PUAR KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

# **ANALISIS USAHATANI KENTANG BATANG HITAM (CINGKARIANG) DI NAGARI BATAGAK KECAMATAN SUNGAIPUA KABUPATEN AGAM**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan satu (1) bulan yaitu pada bulan November sampai Desember 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kultur teknis budidaya dan menganalisa besarnya pendapatan dan keuntungan serta masalah yang dihadapi petani dalam pelaksanaan usahatani tanaman kentang batang hitam (Cingkariang) di Nagari Batagak Kecamatan Sungaipua Kabupaten Agam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder dengan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik budidaya yang dilaksanakan oleh petani sampel terdiri dari a) pengolahan lahan, b) penanaman dan pemupukan, c) pemeliharaan dan pemberantasan HPT, d) panen, e) pasca panen. Produksi kentang batang hitam ini perluas luas lahan adalah 8.628 kg dan 12.919 kg/ha. Rata-rata penerimaan petani adalah Rp. 80.242.725/luas lahan dan Rp. 120.147.475/ha. Untuk pendapatan petani rata-rata adalah Rp. 42.828.867/luas lahan dan Rp. 68.051.483/ha. Sedangkan keuntungan rata-rata petani adalah Rp. 38.765.695/luas lahan dan Rp. 60.481.518/ha. R/C ratio sebesar 1,97 yang berarti investasi Rp. 1,- yang digunakan akan memberikan penerimaan sebesar Rp. 1,97 dan keuntungan sebesar Rp. 0,97. Masalah yang dihadapi petani yaitu kurangnya ketersediaan modal, kurangnya ketersediaan bibit dan kualitas bibit yang ada dan juga masalah hama dan penyakit tanaman yang mengganggu usahatani kentang batang hitam ini. Diharapkan kedepannya pemerintah dapat memberikan bantuan penguatan modal untuk petani dan juga ketersediaan bibit yang sedikit dapat diatasi serta juga menyediakan bibit yang berkualitas lebih baik.

**Kata Kunci** :*Kentang, Cingkariang, penerimaan, pendapatan, keuntungan, R/C ratio*

**ECONOMIC ANALYSIS OF BLACK STEM POTATOES  
(CINGKARIANG) IN NAGARI BATAGAK, SUNGAIPUA DISTRICT,  
AGAM REGENCY**

**ABSTRACT**

*A survey was conducted with farmers from November to December 2018. This study was designed to explain how black stem potatoes were cultivated and explore the profitability and the problems faced by farmers. The data collected consists of primary data and secondary data with quantitative and qualitative data analysis. The cultivation techniques implemented by the sample farmers consisted of a) land management, b) planting and fertilizing, c) maintaining and eradicating HPT, d) harvesting, e) post-harvesting. The production of black potato potatoes per area of land was 8,628 kg and 12,919 kg / ha. The average farmer obtained Rp. 80,242,725 / land area and Rp. 120,147,475 / ha. The average farmer income was Rp. 42,828,867 / land area and Rp. 68,051,483 / ha. The average profit of farmers was Rp. 38,765,695 / land area and Rp. 60,481,518 / ha. The R / C ratio was 1.97, which means an investment of Rp. 1 will generate revenue of Rp. 1.97 and benefits of Rp.0.97. Problems faced by farmers were the lack of availability of capital, the lack of availability of seeds and the quality of existing seeds and also the problems of pests and plant diseases that interfere with the cultivation of black potato potatoes. It is expected that in the future the government can provide capital strengthening to assist farmers and also that better quality seeds will become more readily available.*

**Keyword:** *Potato, income, revenue, profit, R/C ratio.*

